

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Karya ilmiah akhir ners dengan judul asuhan keperawatan pada pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan pemberian *massage* kaki kombinasi minyak vco dan rendaman air garam untuk memperbaiki perfusi perifer di RSUD Bangli, dapat disimpulkan bahwa dari pengkajian yang dilakukan penulis terhadap kasus kelolaan utama ditemukan data pasien mengeluh kaki sedikit kebas dan sering kesemutan, nadi perifer pada ekstremitas bawah teraba lemah, akral dingin, nilai ABI 0,85 dan CRT >3 detik. Dari hasil pengkajian penulis mengangkat diagnosis “Perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan hiperglikemia. Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 x 24 jam diharapkan perfusi jaringan meningkat dan intervensi keperawatan yang telah dilakukan perawatan sirkulasi, manajemen sensasi perifer serta perawatan kaki dengan lakukan *massage* kaki kombinasi minyak VCO dan rendaman air garam. Pada kasus kelolaan utama penulis, setelah diberikan intervensi pasien mengatakan kebas di kaki sudah tidak dirasakan serta kesemutan juga jarang dirasakan, pasien juga mengatakan lebih nyaman dan rileks saat dilakukan perendaman kaki, *massage* kaki kombinasi minyak VCO, Hasil interpretasi dari pengukuran *ankle brachial index* (ABI) yaitu 120/80 mmHg pada sistol brachialis, systole pada dorsalis pedis sebesar 110/70 mmHg sehingga memperoleh nilai ABI 0,95 yang artinya masih dapat diterima, terdapat perubahan sensasi respon baik saat diberikan rangsangan berupa sentuhan ditelapak kaki, nadi di ekstremitas bawah teraba kuat dan CRT < 3 dtk. Asuhan keperawatan yang dilakukan penulis sudah sesuai standar diagnosis keperawatan, standar luaran

keperawatan dan standar intervensi keperawatan terhadap masalah keperawatan perfusi perifer tidak efektif

B. Saran

1. Pelayanan kesehatan

Rumah sakit sebagai pusat layanan kesehatan masyarakat harus dapat menjamin keselamatan pasien dan meningkatkan kepuasan pada masyarakat pengguna layanan. Memberikan pelayanan yang bermutu di ruang perawatan pada pasien diabetes militus dan membuat standar operasional penanganan serta pemberian intervensi inovatif pada pasien diabetes militus sehingga mampu memberikan pelayanan yang bermutu prima untuk mencegah komplikasi dari diabetes militus. Pemilihan intervensi dan penanganan yang tepat akan membantu kesembuhan pasien.

2. Peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya lebih mengembangkan intervensi komplementer lainnya serta mencari alternatif penanganan (teknologi terbaru) dalam mengatasi masalah perfusi perifer tidak efektif